

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

a. Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X MIA SMA N 1 Parongpong. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual yang berbasis video (X), karena dalam proses pembelajaran jarang menggunakan media dikelas dan siswa kurang aktif dengan media pembelajaran audio visual berbasis video dengan melibatkan pemahaman konsep dalam hasil belajar siswa, dimana siswa dalam satu kelompok yang bervariasi yang mengarah pada tujuan pembelajaran dan kepada siswa mempresentasikan hasil observasi dengan video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru. Sedangkan variabel terikat adalah pemahaman konsep (Y) karena dalam pembelajaran pemahaman konsep yang akan mengetahui sejauh mana pengetahuan yang telah didapat oleh masing-masing siswa. Dari pemahaman konsep tersebut, pengetahuan yang didapat tidak hanya tersimpan didalam pikiran saja tetapi dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X MIA SMA N 1 Parongpong. Pemilihan lokasi didasarkan pada: 1) Siswa SMA N 1 Parongpong kurang menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis video didasarkan pada hasil wawancara dengan guru ekonomi. 2) Masih sedikitnya penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Parongpong sehingga peneliti ingin mengetahui apakah media pembelajaran audio visual berbasis

video berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas X MIA pada mata

Farikhah Ramon, 2018

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelajaran ekonomi SMA N 1 Parongpong. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan media pembelajaran audio visual berbasis video pada mata pelajaran ekonomi.

Peneliti memilih materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia sebagai materi pelajaran dalam penelitian ini dikarenakan cocok untuk media pembelajaran berbasis video yang mana siswa menganalisis dari video yang telah ditayangkan oleh guru dan membuat hasil observasi tersebut kemudian dipresentasikan di kelas. Setelah mempelajari materi ini siswa dapat mengaplikasikan materi ini dari pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2003 hlm. 36). Metode dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Dalam melakukan suatu penelitian metode penelitian sangat penting diperlukan. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 6) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian kuasi eksperimen, peneliti membagi subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen adalah siswa yang diberi perlakuan perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis video, sementara kelompok kontrol adalah siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan metode dan alasan dan mengapa metode tersebut digunakan (Sugiyono, 2015, hlm. 114). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *non-equivalent control group design*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Kedua kelas tersebut diberi *pretest* dan *posttest* dan hanya kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan. Mekanisme penelitian dari ke dua kelas tersebut digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Ekperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono, 2015, hlm. 116

Keterangan :

O₁ : Pengukuran awal hasil belajar siswa kelas eksperimen

O₂ : Pengukuran akhir hasil belajar kelas eksperimen

O₃ : Pengukuran awal hasil belajar siswa kelas kontrol

O₄ : Pengukuran akhir hasil belajar siswa kelas kontrol

X : Perlakuan (*treatment*) penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis video pada kelas eksperimen.

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- : Perlakuan (*treatment*) dengan media (*madding*) pada kelas kontrol.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel. Satu variabel bebas, dan satu variabel terikat. Menurut Arikunto (2002, hlm. 96) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- 1) Variable bebas (X1) dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media/alat bantu dalam proses pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi mata pelajaran kepada siswa yang mana untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut.
- 2) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu pemahaman konsep. Pemahaman konsep adalah jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan hafalan.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Eeoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
-----------------	------------------------	-----------------------	------------------------	--------------

<p>Media Pembelajaran (X)</p> <p>Media audio visual berbasis video</p>	<p>Menurut Rossi dan Breidle dalam (Sanjaya, 2008, hlm. 204) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.</p> <p>Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran, (Irsanti, 2017, hlm. 478).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merancang (menentukan jenis media pembelajaran menentukan materi untuk bahan media pembelajaran audio visual berbasis video) ▪ Menayangkan video sesuai dengan materi yang telah ditentukan. ▪ Mengevaluasi (memperbaiki kekurangan pada media pembelajaran audio visual berbasis video). ▪ Memanfaatkan (penggunaan media audio visual berbasis video pada kelas eksperimen). 	-	-
--	--	---	---	---

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Pemahaman Konsep (Y)	Menurut Bloom dalam (Gunawan	Skor diperoleh dari sekolah SMA N 1 Parongpong tentang badan	Data diperoleh dari hasil <i>pre test</i> dan <i>post test</i> hasil belajar	Data Interval

2008, hlm. 20) menjelaskan bahwa pemahaman adalah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain

usaha dalam perekonomian Indonesia dan dari siswa kelas X MIA 1 dan MIA 4

1. *Translation* (Kemampuan menerjemahkan)

a. Dalam mata pelajaran ekonomi peserta didik mampu mengalihkan dari bahasa konsep ke bahasa sendiri

2. *Interpretation* (Menafsirkan)

a. Dalam mata pelajaran ekonomi peserta didik mampu menafsirkan berbagai permasalahan dan menentukan konsep ekonomi dalam memecahkan masalah

3. *Eksploration* (mengeksplorasi)

a. Dalam mata pelajaran ekonomi peserta didik mampu menarik kesimpulan dari suatu pernyataan yang eksplisit

kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia yang mengukur pemahaman konsep. Indikator dalam pemahama konsep, yaitu:

1. *Translation* (Kemampuan menerjemahkan)

2. *Interpretation* (Menafsirkan)

3. *Eksploration* (mengeksplorasi)

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan berupa data primer. Data primer atau dengan kata lain sumber primer, menurut Sugiyono (2012, hlm. 156) adalah

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“sumber data yang langsung memberikan data berupa *pre-test* dan *post-test* yang berarti bahwa data diambil sebelum dan setelah dilakukan treatment yaitu pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol.

1. Tes awal (*pre-test*)

Tes awal (*pre-test*) dilakukan awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan analisis siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan perlakuan (*treatment*) media pembelajaran audio visual berbasis video pada kelas eksperimen.

2. Tes akhir (*post-test*)

Tes akhir (*post-test*) dilakukan pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil dari penerapan treatment berupa penerapan media pembelajaran audio visual berbasis video pada kelas eksperimen dan metode ceramah bervariasi pada kelas kontrol.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013, hlm. 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cepat.

Uji validitas menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) “instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi point biserial (Sudijono, 2009, hlm. 258) sebagai berikut:

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Korelasi poin biserial

M_p = Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes yang menjawab betul, yang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan

M_t = Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes

SD_t = Standar Deviasi dari skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

Dalam hal ini nilai r_{pbi} diartikan sebagai koefisien korelasi, adapun kriterianya adalah:

Tabel 3.3
Interpretasi Validitas

Interval	Kriteria
0,90 – 1,00	Sangat tinggi
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
< 20	Sangat rendah

Sumber : Sudijono, 2009, hlm. 258

Validitas yang diukur dalam penelitian ini merupakan validitas butir soal atau disebut validitas item, uji validitas soal apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,381 (df=n-2,5%). Dalam pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software Anatest V4*, dimana dari hasil uji

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas setiap butir soal dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Maka, butir soal tes kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No Soal	Rxy	r table	Interpretasi
1	0,349		Valid
2	0,056		Tidak Valid
3	0,536		Valid
4	0,445		Valid
5	0,624		Valid
6	0,624		Valid
7	0,619		Valid
8	0,450		Valid
9	0,418		Valid
10	0,633		Valid
11	0,624		Valid
12	0,401		Valid
13	0,375		Valid
14	0,422		Valid
15	0,504		Valid
16	0,556		Valid
17	0,596		Valid
18	0,530		Valid
19	0,515		Valid
20	0,610		Valid
21	0,024		Tidak Valid
22	0,566		Valid
23	-0,443		Tidak Valid

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24	0,513	Valid
25	0,000	Tidak Valid
26	0,433	Valid
27	0,483	Valid
28	0,457	Valid
29	-0,044	Tidak Valid
30	0,516	Valid

Sumber: Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data Software Anatest V4.

Dari hasil uji validitas soal dengan menggunakan Sofwere Anates V4, dari 30 soal item soal ada beberapa soal yang tidak valid yaitu, 2,21,23,25,dan 29. Sehingga jumlah item soal yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa adalah sebanyak 25 .

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan hasil data yang akurat serta tetap dan sama jika instrumen tersebut diberikan diberbagai kesempatan (sesuai dengan kenyataan).

$$V = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 227)

Keterangan:

V = Variasi total

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\sum X^2$ = Kuadrat skor total sampel
- $(\sum x)^2$ = Skor total sampel yang dikuadratkan
- N = Jumlah sampel

Kemudian masukkan pada rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm.

239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total

Selanjutnya adalah melihat hasil yang diperoleh dengan tabel interpretasi terhadap hasil, interpretasi yang digunakan menurut Arikunto (2006, hlm.154) adalah sebagai beriku:

Tabel 3. 5
Interprestasi Reliabilitas

Interval	Kriteria
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

Sumber : Arikunto,2010, hlm. 214

Dalam menghitung uji reliabel ini menggunakan *software Anatest V4*, hasil uji reliabilitas butir soal tes kemampuan berpikir kritis dapat dikatakan reliabel karena reliabilitas $> r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,83 > 0,381$ dapat dikatakan reliabel cukup. Dapat dilihat pada tabel 3.6 di bawah ini:

Dari hasil perhitungan reliabilitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas	r table	Kriteria
0,83	0.381	RELIABEL

Sumber: Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data Software Anates V4

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas melalui software Anatest V4, menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, dengan angka 0,83, sehingga soal dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.6.3 Uji Tingkat Kesukaran

Menurut Arifin (2010) perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Pendapat lain dikemukakan oleh Nana (200, hlm.135) mengungkapkan bahwa tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab soal bukan dilihat dari sudut guru membuat soal.

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal adalah dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2009, hlm. 208)

Keterangan:

- P : Indeks tingkat kesukaran item
B : Jumlah siswa yang menjawab benar per item soal
JS : Jumlah seluruh siswa peserta

Bila semua siswa menjawab benar pada suatu butir soal (100%), maka angka atau indeks kesukaran soal= 1, bila semua siswa jawaban nya salah pada suatu soal (0%), maka indeks kesukaran soal= 0. Hal ini menandakan soal tadi tidak membedakan siswa mana yang menguasai dan tidak menguasai bahan ajaran, dengan kata lain soal tadi tidak mengukur kemampuan siswa, maka soal ini harus dianalisis

Demikian pula soal-soal yang termasuk kategori sangat sukar, (0 sampai 0,25) atau sangat mudah (lebih besar 0,75 sampai dengan 1) harus dianulir (dibuang) karena kurang dapat mengukur kemampuan siswa. Jadi soal-soal yang diterima (valid) adalah soal-soal yang indeks kesukaran soalnya 0,25 sampai dengan 0,75. Namun, bila soal yang diterima terlampau kesil, masih dapat ditolerir dengan menggunakan indeks kesukaran soal 0,20 sampai dengan 0,80 agar koefisien realibilitas memenuhi syarat, karena koefisien realibilitas ditentukan pula oleh jumlah soal dalam suatu tes.

Indeks kesukaran (P) diklasifikasikan sebagai berikut:

P 1,00 sampai dengan 0,30 = soal sukar

P 0,31 sampai dengan 0,70 = soal sedang

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P 0,71 sampai dengan 1,00 = soal mudah

(Suharsimi, 2009, hlm. 210)

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh , maka sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin ebsar indeks yang diperoleh , makin mudah soal tersebut. Suatu soal memiliki tingkat kesukaran = 0,00 artinya bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar dan jika tingkat kesukaran =1,00, artinya bahwa siswa menjawab benar , perhitungan indeks tingkat eksukaran ini dilakukan untuk setiap nomor soal. Kriteria yang digunakan dalam menentukan tingkat kesukaran sering diklasifikasikan, sebagai berikut:

Tabel 3.7
Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
TK 0,00 - 0,30	Sukar
TK 0,31 - 0,70	Sedang
TK 0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (2013, hlm. 225)

Dalam menghitung uji kesukaran ini dengan menggunakan *Software Anatest V4* dengan melihat setiap kriteria indeks kesukaran yang telah ditentukan. Dimana hasil uji kesukaran di dalam *Software Anatest V4* dalam bentuk persen, Maka, dapat dituliskan tiap butir soal kemampuan berpikir kritis setelah dipersenkan dapat dilihat pada tabel 3.8

Pada *Sofwere Anatesr V4*, tingkat kesukaran dapat setiap item soal dimana hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Soal	Jumlah Betul	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	24	70,59	Sangat Mudah
2	21	61,76	Sedang
3	32	94,12	Sangat Mudah
4	23	67,65	Sedang
5	27	79,41	Mudah
6	27	79,41	Mudah
7	31	91,18	Sangat Mudah
8	17	50,00	Sedang
9	21	61,76	Sedang
10	26	76,47	Mudah
11	27	79,41	Mudah
12	8	23,53	Sukar
13	23	67,65	Sedang
14	23	67,65	Sedang
15	26	76,47	Mudah
16	26	76,47	Mudah
17	30	88,24	Sangat Mudah
18	13	38,24	Sedang
19	17	50,00	Sedang
20	27	79,41	Mudah
21	24	70,59	Sangat Mudah
22	24	70,59	Sangat Mudah
23	4	11,76	Sangat Sukar
24	20	58,82	Sedang
25	4	11,76	Sangat Sukar
26	24	70,59	Sangat Mudah
27	16	47,06	Sedang
28	20	58,82	Sedang

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29	19	55,88	Sedang
30	22	64,71	Sedang

Sumber : Lmapiran 7 Hasil Pengolahan Data Sofwere Anates V4

Hasil uji tingkat kesukaran soal dengan menggunakan sofwere iteman versi 3.00, dari 30 item soal ada beberapa item soal yang tidak dipakai oleh peneliti dalam penelitian yaitu nomor 2,21,23,25,dan 29, . Sehingga jumlah item soal yang digunakan sebanyak 25 soal.

3.6.4 Uji Daya Pembeda

Menurut Arikunto (2002, hlm. 211) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semkain mampu butir soal tersebut membedakan antara siswa yang menguasai kompetensi. Menurut Arikunto (2013, hlm. 223) untuk menentukan daya pembeda antara kelompok kecil dan kelompok besar langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Untuk kelompok kecil, seluruh kelompok tes dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas 50% kelompok bawah.
2. Untuk kelompok besar, mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus, sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2013, hlm. 228)

Keterangan:

D = Daya pembeda butir

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab betul

J_A = Banyaknya subjek kelompok atas

B_B = Banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab betul

J_B = Banyaknya subjek kelompok bawah

$P_A \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Butir-butir soal yang baik adalah yang mempunyai indeks diksriminasi 0,4 sampai 0,7. Selain itu untuk semua butir soal yang mempunyai nilai D negative sebaiknya dihilangkan. Kriteria yang digunakan dalam menginterpretasikan daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal

Daya Pembeda	Kriteria
$D : 0,00-0,20$	Jelek (poor)
$D : 0,20-0,40$	Cukup (statistactory)
$D : 0,40-0,70$	Baik (good)
$D : 0,70-1,00$	Baik sekali (excellent)

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Arikunto, Suharsimi (2013, hlm. 232)

Uji daya pembeda ini menggunakan *Software Anatest V4* dengan melihat pada interpretasi daya pembeda butir soal yang telah ditentukan di atas. Dimana hasil uji daya pembeda soal tes kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel 3.10

Berikut ini adalah hasil uji daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.9, sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Daya Pembeda

No Soal	Total Skor Atas	Total Skor Bawah	Daya Pembeda	Interpretasi
1	7	4	33,33	Cukup
2	7	7	0,00	Jelek
3	9	7	22,22	Cukup
4	7	3	44,44	Baik
5	9	4	55,56	Baik
6	9	4	55,56	Baik
7	9	6	33,33	Cukup
8	8	3	55,56	Baik
9	8	5	33,33	Cukup
10	9	3	66,67	Baik
11	9	4	55,56	Baik
12	5	0	55,56	Baik
13	6	3	33,33	Cukup
14	8	3	55,56	Baik
15	9	4	55,56	Baik

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	8	3	55,56	Baik
17	9	5	44,44	Baik
18	8	1	77,78	Baik Sekali
19	9	2	77,78	Baik Sekali
20	9	4	55,56	Baik
21	6	7	-11,11	Tidak Baik
22	9	3	66,67	Baik
23	0	3	-33,33	Tidak Baik
24	8	2	66,67	Baik
25	2	1	11,11	Jelek
26	8	4	44,44	Cukup
27	7	2	55,56	Baik
28	7	2	55,56	Baik
29	6	5	11,11	Jelek
30	7	2	55,56	Baik

Sumber : Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data Sofwere Anates V4

Hasil uji daya pembeda soal dengan menggunakan sofwere Anatest V4, dari 30 soal ada beberapa item soal yang tidak dipakai oleh peneliti dalam penelitian yaitu soal nomor 2,21,23,25,dan 29, sehingga jumlah item soal yang digunakan sebanyak 25 soal.

Berdasarkan hasil pengujian validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat disimpulkan pada tabel rekapitulasi uji coba instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.11

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

No Soal	Validitas		Kesukaran		Daya Beda		Kesimpulan
	Korelasi	Interpretasi	TK	Interpretasi	DP	Interpretasi	

1	0,349	Valid	70,59	Sangat Mudah	33,33	Cukup	Digunakan
2	0,056	Tidak Valid	61,76	Sedang	0,00	Jelek	Tidak digunakan
3	0,536	Valid	94,12	Sangat Mudah	22,22	Cukup	Digunakan
4	0,445	Valid	67,65	Sedang	44,44	Baik	Digunakan
5	0,624	Valid	79,41	Mudah	55,56	Baik	Digunakan
6	0,624	Valid	79,41	Mudah	55,56	Baik	Digunakan
7	0,619	Valid	91,18	Sangat Mudah	33,33	Cukup	Digunakan
8	0,450	Valid	50,00	Sedang	55,56	Baik	Digunakan
9	0,418	Valid	61,76	Sedang	33,33	Cukup	Digunakan
10	0,633	Valid	76,47	Mudah	66,67	Baik	Digunakan
11	0,624	Valid	79,41	Mudah	55,56	Baik	Digunakan
12	0,401	Valid	23,53	Sukar	55,56	Baik	Digunakan
13	0,375	Valid	67,65	Sedang	33,33	Cukup	Digunakan
14	0,422	Valid	67,65	Sedang	55,56	Baik	Digunakan
15	0,504	Valid	76,47	Mudah	55,56	Baik	Digunakan
16	0,556	Valid	76,47	Mudah	55,56	Baik	Digunakan
17	0,596	Valid	88,24	Sangat Mudah	44,44	Baik	Digunakan
18	0,530	Valid	38,24	Sedang	77,78	Baik Sekali	Digunakan
19	0,515	Valid	50,00	Sedang	77,78	Baik Sekali	Digunakan
20	0,610	Valid	79,41	Mudah	55,56	Baik	Digunakan
21	0,024	Tidak Valid	70,59	Sangat Mudah	-11,11	Tidak Baik	Tidak digunakan
22	0,566	Valid	70,59	Sangat Mudah	66,67	Baik	Digunakan
23	-0,443	Tidak Valid	11,76	Sangat Sukar	-33,33	Tidak Baik	Digunakan
24	0,513	Valid	58,82	Sedang	66,67	Baik	Digunakan
25	0,00	Tidak Valid	11,76	Sangat Sukar	11,11	Jelek	Tidak digunakan
26	0,433	Valid	70,59	Sangat Mudah	44,44	Baik	Digunakan
27	0,483	Valid	47,06	Sedang	55,56	Baik	Digunakan
28	0,457	Valid	58,82	Sedang	55,56	Baik	Digunakan

29	-0,044	Tidak Valid	55,88	Sedang	11,11	Jelek	Tidak Digunakan
30	0,516	Valid	64,71	Sedang	55,56	Baik	Digunakan

Sumber: Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data Software Anates V4

Berdasarkan Tabel 3.11 menunjukkan bahwa dari 30 item soal ada beberapa item soal yang tidak dipakai oleh peneliti dalam soal pre-test maupun post-test yaitu item soal nomor 2,21,23,25,dan 29, sehingga jumlah soal yang digunakan sebanyak 25 soal.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan penelitian meliputi hasil tes pemahaman konsep. Adapun langkah-langkah, sebaai berikut:

a. Penskoran

Pemberian skor dilakukan agar peneliti tidak bersifat subjektif. Rumus untuk penelitian skor tergantung pada bentuk soal yang digunakan. Dalam penelitian ini, bentuk soal digunakan adalah tes objektif atau pilihan ganda. Rumus yang digunakan berupa rumus tanpa tebakan (Non-Guesting Formula), biasanya digunakan apabila soal belum diketahui tingkat kebaikannya, yaitu sebagai berikut:

$$S = \sum B$$

(Arifin, 2011, hlm.2228)

Keterangan:

S = Skor

$\sum B$ = Jumlah jawaban yang betul

b. Mengubah skor mentah manjadi nilai dengan mengacu pendekatan Penilaian Acuan Penskoran (PAP)

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100$$

(Sudijono, 2009, hlm. 318)

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dan telah dilakukan pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Mencari nilai minimum
2. Mencari nilai maksimum
3. Menghitung nilai rata-rata atau Mean Ideal (MI) dari nilai standar yang dihasilkan.

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

4. Menghitung Standar Deviasi (SD) dari nilai standar yang dihasilkan.

$$\text{SD} = \frac{1}{3} \times \text{MI}$$

5. Uji Gain

Dalam peneitian ini uji gain yang digunakan adalah normal gain. Rumus normal gain yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{N - Gain} = \frac{(\text{Skor Posttest} - \text{skor Pretest})}{(\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest})}$$

Keteranga:

N-Gain = Norma gain

Posttest = Tes diakhir pembelajaran

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pretest = Tes diawal pembelajaran

Skor gain normal ini diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya indeks gain yan diinterpretasikan dengan menggunakan indeks gain ternormalisasi seperti pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Peningkatan Gain

Gain Ternormalisasi	Kriteria Peningkatan
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Sumber :Hake (1999, hlm 1)

Meskipun *pre-test* (konsisi pemahaman awal) berbeda, melalui data G, dapat dilihat perbedaan peningkatan pemahaman konsep siwa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini diharapkan peningkatan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen d=lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

3.9 Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdasarkan data sampai berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ untuk df sebesar (b-3) maka data berdistribusi normal

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Chi. Kuadrat untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2005, hlm.

273)

Keterangan:

X^2 = chi-kuadrat

O_i = hasil pengamatan

E_i = hasil yang diharapkan

3.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi – variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji kesamaan varians adalah uji dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelas-kelas tersebut mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas dan normalitas gain, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

(Riduwan, 2012, hlm.

120)

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendapatkan nilai *F hitung*, kemudian membandingkan nilai *F hitung* dengan nilai *F tabel*, dengan rumus:

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varians kecil)

Dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen dan
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen

3.9.3 Uji Hipotesis

Uji signifikan perbedaan antara dua rata-rata disebut sebagai uji t (t-test). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t independen dua arah (t-test independent) dan paired t-test. Adapun yang dibandingkan dalam uji hipotesis penelitian ini adalah rata-rata nilai pretest rata-rata nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol serta N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Independent Sample Test

Uji signifikansi perbedaan antara dua rata-rata (*mean*) dua kelompok sampel eksperimen yang tidak berhubungan. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Kusnendi, 2015, hlm. 4)

Keterangan:

\bar{Y}_1 dan \bar{Y}_2 = Nilai rata-rata sampel

S_1^2 dan S_2^2 = Varians sampel

n_1 dan n_2 = Ukuran sampel

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menentukan signifikansi perbedaan antara dua mean tersebut, diperlukan tabel statistik *critical value of t*. Bila:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

Tidak Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan media audio visual berbasis video pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan media audio visual berbasis video pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

2. $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

Tidak Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan media audio visual berbasis video dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan media audio visual berbasis video dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

3.10 Prosedur Penelitian

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu (1) tahap persiapan penelitian, (2) tahap pelaksanaan penelitian, (3) tahap akhir/pelaporan. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
 - b. Melakukan prapenelitian untuk meyakinkan adanya masalah.
 - c. Melakukan perizinan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi tentang waktu penelitian dan Kompetensi Dasar yang akan diteliti.
 - b. Membuat kisi-kisi instrumen kemampuan pemahaman konsep yang mencakup materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.
 - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - d. Mengkonsultasikan instrumen dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penelitian kepada dosen pembimbing.
 - e. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
 - f. Mengolah data hasil uji coba tes (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda).
 - g. Melakukan test awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.
 - h. Melaksanakan proses belajar mengajar terhadap kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media pembelajaran audio visual berbasis video metode *think pair share* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi
 - i. Memberikan test akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran dilaksanakan

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tahap Akhir/Pelaporan

- a. Pengumpulan data hasil penelitian
- b. Pengolahan data atau analisis data hasil penelitian (uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis)
- c. Pembahasan hasil penelitian
- d. Membuat kesimpulan dan saran
- e. Menyusun laporan hasil penelitian

Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan digambarkan dalam bagan 3.13 sebagai berikut:

Tahap Persiapan

1. Menentukan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan prapenelitian untuk meyakinkan adanya masalah.
3. Melakukan perizinan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Tahap Pelaksanaan

1. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi tentang waktu penelitian dan Kompetensi Dasar yang akan diteliti.
2. Membuat kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir kritis yang mencakup materi pasar modal.
3. Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Mengkonsultasikan instrumen dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penelitian kepada dosen pembimbing.
5. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
6. Mengolah data hasil uji coba tes (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda).

Tes Awal (Pre Test)

Kelas Eksperimen

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis video

Kelas Kontrol

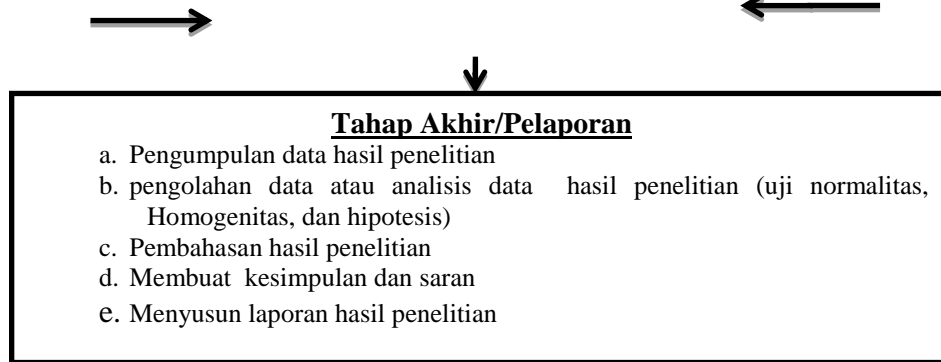
Pembelajaran menggunakan metode ceramah

Tes Akhir (Post Test)

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian